

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif. Artinya data dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumentasi pribadi, catatan, memo, dan dokumentasi resmi lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba mengungkap tentang pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam membina profesionalisme guru, sehingga peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.

Menurut bogdan dan Tylor yang dikutip oleh Imam Gunawan dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* mengungkapkan bahwa yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar belakang dan individu secara holistik (utuh).<sup>28</sup>

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan memahami secara mendalam dan menggali makna dari suatu peristiwa atau kejadian. Dengan demikian penelitian kualitatif ini menjelaskan bahwa seorang peneliti mendapatkan data berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang atau obyek yang diamati oleh peneliti dan menggambarannya dengan kenyataan sebenarnya.

---

<sup>28</sup>Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 82.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu suatu pengungkapan secara rinci tentang suatu keadaan atau tempat, penyimpanan dokumentasi atau fakta-fakta dari suatu peristiwa tertentu. Studi kasus dalam penelitian ini lebih ditekankan pada pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah dalam membina pengembangan profesionalisme guru.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduksi dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan anatara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif, akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentative.<sup>29</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Sedangkan instrumen pengumpulan data yang lain selain manusia adalah berbagai bentuk alat-alat bantu dan berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian namun juga berfungsi sebagai instrumen pendukung. Oleh karena itu kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan sumber data lainnya disini mutlak sangat dibutuhkan.

---

<sup>29</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Puataka Pelajar, 2001), 5.

Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti sebagai pengamat, yang mengamati proses pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam membina pengembangan profesionalisme guru di MTsN Kanigoro Kras Kediri.

### **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis mengadakan penelitian di MTsN Kanigoro Kras Kediri. Lokasi ini berada di Jalan Raya Kanigoro Kecamatan Kras Kabupaten Kediri Jawa Timur Tepatnya di Dusun Jagalan Desa Kanigoro Kras.

### **D. Data dan Sumber Data**

Metode Penentu Subyek

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek utama dan subyek pendukung adalah:

- a. Kepala sekolah adalah subyek utama
- b. Guru dan karyawan adalah subyek pendukung

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Metode Wawancara atau Interview

Wawancara atau interview adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.<sup>30</sup> Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimanadua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung keterangan atau informasi lainnya. Pada penelitian ini penulis mengadakan wawancara dengan kepala sekolah, guru dan karyawan. Manfaat menggunakan metode ini adalah untuk memperoleh data

---

<sup>30</sup>Sutrisno Hadi, *Metode Reserch*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), 151.

dan mengetahui keadaan sekolah, guru dan peran supervise kepala sekolah dalam membina pengembangan profesionalisme guru.

b. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati, baik secara langsung serta menggunakan pencatatan tentang hasil pengamatan tersebut sesuai sistematis.<sup>31</sup> Metode ini digunakan untuk mengamati dan mengetahui pelaksanaan seberapa jauh pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam membina pengembangan keprofesionalisme guru. Metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang tersandar.<sup>32</sup>

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel, yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>33</sup> Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengampilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Metode ini digunakan penulis untuk memperoleh data mengenai keadaan sekolah, guru, karyawan, siswa, struktur organisasi, letak geografis, sejarah berdirinya serta keadaan sarana dan prasarananya yang dimiliki oleh MTs Negeri Kanigoro Kras Kab. Kediri.

---

<sup>31</sup>Ibid., 136.

<sup>32</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), 191.

<sup>33</sup>Ibid., 202.

## F. Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, kemudian data tersebut diolah dan diklasifikasikan untuk kemudian dianalisis guna memudahkan riset deskriptif yang bersifat eksploratif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena.<sup>34</sup> Jenis penelitian lapangan ini adalah penelitian lapangan (*field reeserch*). Penelitian lapangan (*field reeserch*), yaitu penelitian dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut informan atau responden melalui instrument pengumpulan data seperti angket, wawancara, observasi dan sebagainya.<sup>35</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Adapun analisis data kualitatif seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu meliputi 4 komponen kegiatan, yaitu:

### 1. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari lapangan yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang ada dapat berupa dokumentasi, catatan, lapangan mengenai perilaku subyek penelitian dan sebagainya. Kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengambilan data atau alat ukur. Jika alat pengambilan datanya cukup variable dan viled, maka datanya juga cukup reliable dan valid.

---

<sup>34</sup>Ibid., 209.

<sup>35</sup>Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), 125.

## 2. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisahkan dari analisis, tetapi merupakan bagian dari analisis.

## 3. Penyajian Data

Penyajian data disini dibatasi sebagai penyajian sekumpulan informasi tersusun yang berkemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

## 4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari obyek yang diteliti atau konfigurasi yang utuh dari obyek penelitian. Proses penarikan kesimpulan didasarkan pada gabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu pada penyajian data melalui informasi tersebut. Penulis dapat melihat apa yang ditelitinya dan menentukan kesimpulan yang benar mengenai obyek penelitian. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Pada tahap sebelumnya verifikasi juga dilaksanakan untuk memeriksa keabsahan data.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Setelah penulis mendapatkan data-data yang diharapkan, penulis melakukan sebuah pengujian atas data-data yang diperoleh dengan menggunakan dua cara dalam penelitiannya, yaitu:

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Hal ini memungkinkan peneliti untuk ikut meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan dan untuk mengkonfirmasi dan didiskusikan kembali pada sumber data yang telah di dapat dari informasi guna memperoleh keabsahan data dan keobjektifan data tersebut.

### 2. Trianggulasi

Yaitu mengecek keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber di luar data sebagai bahan pertimbangan. Hal ini bisa dilakukan dengan trianggulasi data, metode dan penelitian.<sup>36</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan di antaranya.<sup>37</sup>

1. Tahap sebelum ke lapangan meliputi kegiatan: menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian, dan seminar proposal penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan meliputi kegiatan: pengumpulan data atas informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data
3. Tahap analisis data meliputi: organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan meliputi kegiatan: menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi (revisi).

---

<sup>36</sup> Arif Furchman dan Agus Malmun, *StudiTokoh* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 78.

<sup>37</sup> *Ibid.*, 86-90.

